



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang akan dibahas mengenai obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif, dengan menjelaskan apa yang menjadi obyek penelitian dan hal-hal terkait lainnya. Desain penelitian menjelaskan cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan, menjabarkan masing-masing variabel serta definisi operasionalnya. Teknik pengambilan sampel menjelaskan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, juga teknik analisis data yang berisikan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan.

#### A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan mengambil objek penelitian yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan umkm yang memiliki penghasilan bruto dibawah Rp.4.800.000.000 dalam 1(Satu) tahun yang berlokasi di Pasar Perumnas Klender. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Wajib Pajak yang telah memenuhi kriteria tersebut. Mengingat keterbatasan penelitian dan adanya pandemic *Covid-19*, maka tidak semua anggota populasi dapat diteliti.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini berdasarkan

Cooper dan Schindler (2017 : 148-151), sebagai berikut :

### 1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam Studi Formal dimana penelitian dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari Studi Formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

### 2. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komunikasi (*Communication study*) yaitu peneliti memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan respon mereka berdasarkan makna personal maupun umum. Peneliti mengumpulkan data-data tersebut dengan menggunakan instrumen berupa kuisisioner.

### 3. Pengendalian Variabel oleh Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki desain *ex-post facto* (*ex post facto design*) hal ini dikarenakan peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel-variabel yang dimana penulis tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Penulis hanya dapat melaporkan apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini merupakan studi kausal-prediktif (*causal-predictive*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dan menjelaskan pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen, yaitu Apakah Ada pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan UMKM.

## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi lintas bagian (*cross-sectional*), dikarenakan penulis hanya mengambil satu periode tertentu dalam waktu. sebuah studi yang dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode hari, minggu, atau bulan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

## 6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan cakupan topik, penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan studi statistik (*statistical studies*) yaitu penelitian yang berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

## 7. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian pada lingkungan aktual (kondisi lapangan - *field conditions*), atau sering disebut sebagai Studi lapangan (*field study*), dimana penelitian ini dilakukan dalam situasi yang tidak diatur tanpa intervensi terhadap rutinitas

kerja normal. Hal ini dikarenakan, penulis melakukan penelitian berdasarkan kondisi yang sebenarnya tanpa melakukan simulasi maupun riset laboratorium

## Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2017 : 38) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 2(dua) variabel independen dan satu variabel dependen.

### 1) Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017 : 39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Berikut ini adalah uraian variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

#### a) Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran menurut Rahayu (2017) merupakan kondisi dimana Wajib Pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada Negara. Sedangkan Menurut Mutia (2014) didalam kusuma (2017) Kesadaran Wajib Pajak adalah rasa yang timbul dari dalam diri Wajib Pajak atas kewajibannya membayar pajak dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan.



Tabel 3. 1

Butir Pertanyaan Variabel Independen 1

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
<b>Kesadaran Wajib Pajak (Sumber : Rahayu, 2017)</b> Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Keadaan mengerti dan memahami hukum/ peraturan perpajakan	a. Keadaan mengerti dan memahami arti pajak	(1) Saya sadar bahwa saya harus mendaftarkan diri sebagai wajib pajak berdasarkan kemauan sendiri.  (2) Saya sadar bahwa pajak merupakan bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara.  (3) Saya sadar dengan membayar pajak adalah bentuk pengabdian kepada negara.
		b. Keadaan mengerti dan memahami	(4) Saya sadar bahwa fungsi pajak merupakan sarana sumber pendapatan

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	fungsi pajak	untuk membiayai pengeluaran negara.
	c. Keadaan mengerti dan memahami tujuan pembayaran pajak kepada Negara	(5) Saya sadar bahwa penundaan dalam membayar pajak dapat merugikan Negara.  (6) Saya sadar bahwa pajak memiliki tujuan meningkatkan pembangunan nasional *cth : infrastruktur negara, stabilitas ekonomi, sosial, politik dan budaya..

b) Sanksi Pajak

Sanksi merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundangundangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi menurut Mardiasmo (2018:62). Artinya, sanksi perpajakan dapat menjadi alat pencegah bagi Wajib Pajak agar tidak melanggar norma perpajakan. Didalam Undang – Undang terdapat 2 macam sanksi pajak, yaitu sanksi administrasi dan sanksi

pidana. Maka dari itu peneliti akan mengembangkan variabel tersebut menjadi beberapa pertanyaan, diantara lain:

**Tabel 3. 2**

**Butir Pertanyaan Variable Independen 2**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
Sanksi Perpajakan	Sanksi Administrasi dan Sanksi Pidana	1. Sanksi administrasi	Sanksi administrasi berupa denda Rp100.000,- membuat saya takut untuk terlambat melaporkan SPT.
			Jika sanksi denda tersebut dinaikkan pemerintah akan membuat saya makin takut untuk terlambat melaporkan SPT
		2. Sanksi Pidana	Tidak melaporkan SPT dengan sengaja akan dipidana paling disingkat 6 bulan membuat saya takut untuk tidak melaporkan SPT

© Hak cipta milik IBI KIKS Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



			dengan sengaja.
			Menyalahgunakan NPWP untuk kepentingan pribadi dan usaha akan di penjara paling singkat 6 bulan membuat saya takut untuk menyalahgunakan NPWP untuk kepentingan pribadi dan usaha.
			Jika sanksi menyalahgunakan NPWP untuk kepentingan pribadi dan usaha dinaikkan pemerintah akan membuat saya makin takut untuk menyalahgunakan NPWP untuk kepentingan pribadi dan usaha
			Memalsukan dokumen

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sumber: Mardiasmo (2018:62)

2) Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017: 39), Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia serung disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel bebas variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (terikat dalam penelitian ini adalah :

- a) Kepatuhan Wajib Pajak

dengan sengaja akan dipenjara selamalamanya 2 tahun membuat saya takut untuk memalsukan dokumen dengan sengaja
Jika sanksi memalsukan dokumen dengan sengaja dinaikkan pemerintah akan membuat saya makin takut untuk memalsukan dokumen dengan sengaja.

Kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan Wajib Pajak memberikan sumbangan wajib kepada Negara atau pemerintah dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan Pajak menurut Rahayu (2017: 193), adalah faktor terpenting dalam sistem perpajakan modern terkait penerapan sistem pemungutan pajak *self assessment* dengan tujuan pada penerimaan pajak yang optimal.

**Tabel 3. 3**

**Butir Pernyataan Variabel Dependen**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak (Sumber: Rahayu, 2017)	1. Kepatuhan Formal	a. Tepat waktu dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP	(1) Saya mendaftarkan sendiri sebagai Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban saya sebagai warga negara yang baik.
		b. Tepat waktu dalam menyetor atau membayar pajak yang terutang	(2) Saya selalu tepat waktu dalam menyetorkan pajak terutang saya.  (3) Saya sebagai wajib pajak patuh membayar pajak.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	c. Tepat waktu dalam melaporkan pajak yang sudah dibayar	(4) Saya akan melaporkan SPT Masa (PPh Final 0,5%) tepat pada waktunya
2. Kepatuhan Perpajakan Material	d. Tepat dalam menghitung pajak sesuai dengan peraturan perpajakan	(5) Saya selalu tepat dalam menghitung pajak terutang dan sesuai dengan peraturan perpajakan.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei langsung dengan memberikan kuesioner pada responden Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan UMKM. Pada penelitian ini kuisioner yang diberikan berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama, baik dari individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner. Penelitian kali ini menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuisioner kepada Wajib Pajak Orang Pibadi Usahawan..



Karena peneliti menggunakan data primer, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), dimana kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang terperinci dan lengkap. Cara mengisi pernyataan data kuesioner dengan cara mengajukan pernyataan yang telah tersusun dan terstruktur kepada responden untuk diberikan tanggapan berdasarkan opini dan pendapat masing-masing responden sehubungan dengan masalah yang diteliti.

Kuesioner dibagikan kepada 57 responden, dan mendapatkan respon sebanyak 57 responden. Angket yang telah diisi oleh responden lalu diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini, sebelum penulis menentukan sampel dan jumlah sampel, penulis terlebih dahulu menentukan populasi yang di ingin diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, populasi menurut Sugiyono (2017:215), diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi yang ditentukan oleh penulis adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang berada di Pasar Perumnas Klender. Metode pengambilan sampel ini dipilih untuk memudahkan pelaksanaan riset karena jumlah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



populasi yang diteliti tidak diketahui dan juga atas pertimbangan waktu, tenaga dan dana.

Metode sampel yang digunakan adalah secara *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode pertimbangan tertentu atau disebut *Purposive Sampling*.

Unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017 : 84). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, apabila populasi tidak diketahui, menurut Roscoe didalam buku *Research Methods For Business* memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya) maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti Pada penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Sesuai dengan pendapat Roscoe (Sugiyono, 2017) yang telah dijabarkan sebelumnya, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sejumlah  $3 \times 10 = 30$ . kriteria sampel adalah Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang memiliki peredaran Bruto dibawah Rp 4.800.000.000 dalam setahun yang berlokasi di Pasar Perumnas Klender.

## 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan media dalam pengumpulan data dengan menggunakan instrument kuesioner berbentuk pertanyaan tertutup dan semi terbuka untuk data demografi. Menurut Sugiyono (2017 ) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.



Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai 5 (lima) poin untuk setiap pernyataan yang diajukan kepada responden. Skala Likert menggunakan ukuran ordinal karena hanya membuat ranking tetapi tidak diketahui berapa kali responden lebih baik atau lebih buruk dari responden lainnya dalam skala.

## 2. Penilaian Skor Pernyataan

Berikut tabel penilaian atau skor alternatif dari setiap jenis pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 4

Tabel Nilai Jawaban

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju/tidak rinci/tidak pernah	1
Tidak Setuju /tidak rinci/pernah	2
Netral/cukup/kadang-kadang	3



Setuju/sering/rinci	4
<input checked="" type="radio"/> Sangat Setuju/sangat rinci/sangat sering	5

Sumber : Kuisisioner

Pemberian skor didasarkan pada jenis pertanyaan dan jawaban. Dalam pertanyaan tertutup, pilihan jawaban sudah disediakan terlebih dahulu dan responden tinggal memberikan tanda silang pada jawaban sesuai dengan instruksi yang telah diberikan sebelumnya. Jawaban pertanyaan dibuat menjadi skala, dimana jawaban yang baik diberi skor angka tertinggi, dan yang terburuk diberi skor terendah.

Kuesioner ini didesain dengan menggunakan skala pengukuran, yaitu skala Likert. Dengan menggunakan skala tersebut maka data kualitatif dapat diubah menjadi data kuantitatif. Kuisisioner yang dibagikan berisi pertanyaan / pernyataan yang mewakili setiap variabel dalam penelitian sehingga didapatkan informasi berupa data mengenai Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak.

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Teknik analisis yang digunakan merupakan (1) Uji kualitas data, (2) Uji Asumsi Klasik, dan (3) Uji Regresi Linier Ganda.

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif menurut sugiyono (2017: 147), adalah statistik yang

digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan Chozali (2016: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemenengan distribusi). dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran suatu data dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan frekuensi.

## 2. Uji Kualitas Data

Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh responden Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan di *Pasar Perumnas Klender*. Kuesioner ini disusun dengan skala likert 1-5 yang biasa digunakan sehingga responden diharapkan tidak mengalami kesulitan dalam menjawab dan juga memudahkan analisis.

Setiap pernyataan menggunakan skala satu sampai lima untuk mendapat rentang jawaban sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan memberikan tanda cek (✓) atau silang (X) pada kolom yang dipilih. Pada kuesioner penelitian, kriteria dari setiap pendapat responden dinilai secara berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.







**Tabel 3. 5**

**Kriteria Nilai Pernyataan**

Skor	Pendapat
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Agar setiap instrumen pertanyaan yang digunakan untuk penelitian ini berjalan dengan baik, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas

**a) Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau tidak karena pertanyaan dianggap tidak relevan (Umar, 2008).

Pengujian dilakukan menggunakan teknik *Pearson Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 dan *Pearson Correlation* di atas 0,3, maka butir pertanyaan dikatakan valid dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sebaliknya (Ghozali, 2016) Perhitungan dilakukan dengan alat bantu program SPSS 20. Setelah data induk ditabulasikan dan data SPSS telah dibangun, maka pilih *analyze à correlate à bivariate* pada menu yang tersedia. Maka akan muncul output yang menampilkan hasil dari pengujian yang dilakukan. Adapun rumus *Pearson Correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  Koefisien korelasi

$n$  Banyaknya sampel

$\sum X$  = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

## b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016 :47). Menurut Nurgiyantoro et al., (2002 : 323-330), terdapat cara dalam menguji reliabilitas yang biasa sering dipakai yaitu uji *cronbach alpha*. Uji reliabilitas *cronbach alpha* dapat digunakan baik untuk instrumen yang jawabannya berskala maupun yang hanya memiliki dua kemungkinan jawaban. Berikut merupakan rumus dari *cronbach alpha* dalam Nurgiyantoro et al., (2002 : 330)

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan:

$r$  : koefisien reliabilitas yang dicari

$k$  : jumlah butir pertanyaan (soal)

$\sigma_i^2$  : varians butir pertanyaan (soal)

$\sigma^2$  : varians skor tes

Jika menggunakan pengujian *cronbach alpha*, maka harus diperhatikan standar dari *cronbach alpha*. Suatu instrument dikatakan *reliable* jika  $r > 0,7$ . Pengujian dilakukan dengan alat bantu komputer yang tersedia yaitu SPSS 20. Setelah data induk ditabulasikan dan data SPSS telah dibangun, maka pilih *analyze à scale à reability analysis* pada menu yang tersedia, maka akan muncul hasil dari uji reabilitasnya.



### 3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka peneliti melakukan uji heteoskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji normalitas, penjelasannya sebagai berikut :

#### a) Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016 : 154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Sunyoto (2007 : 96-104) dalam buku Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat, Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan cara statistik yang berfokus pada  $Z$  skewness atau kemiringan kurva. Jika nilai  $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal. Cara lain adalah dengan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS. Pertama harus ditentukan terlebih dahulu hipotesis sebagai berikut:

Ho : Data yang dipakai berdistribusi normal

Ha : Data yang dipakai tidak berdistribusi normal

Setelah hipotesis, barulah dilakukan pengujian sesuai SPSS. Data dikatakan berdistribusi normal jika  $Asymp.Sig > 0,05$  yang berarti terima Ho.

#### b) Uji Autokorelasi

Tujuan dilakukan uji Autokorelas menurut Ghozali 2016:107) adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). model regresi yang baik adalah regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari auokorelasi.

Dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *Run-Test*. Run-Test sebagai bagian dari statistik non-parametik dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antara residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run-Test digunakan untuk melihat apakah data terjadi secara random atau tidak (sistematis)

$H_0$  : residual (Res\_1) random (acak)

$H_a$  : residual (res\_2) tidak random

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilihat dari :

- 1) Jika probabilitas signifikan ( $\text{sig}$ ) < tingkat kepercayaan (5%), maka menunjukkan hipotesis nol ditolak. Dalam arti terjadi autokorelasi.
- 2) jika probabilitas signifikan ( $\text{sig}$ ) > tingkat kepercayaan (5%), maka menunjukkan hipotesis nol diterima. Dalam arti tidak terjadi autokorelasi.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016 : 134) dalam buku “Aplikasi Analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Multivariate dengan program IBM SPSS 23”, uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dalam menentukan hasil dari pengujian ini, dapat dilihat dari :

- 1) Probabilitas signifikan (*Sig*) > tingkat kepercayaan 5%, maka menunjukkan tidak adanya Heteroskedastisitas. Dalam arti tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Probabilitas signifikan (*Sig*) < tingkat kepercayaan 5%, maka menunjukkan adanya Heteroskedastisitas. Dalam arti terjadinya Heteroskedastisitas

d) Uji Multikolinieritas

Dalam buku berjudul “Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23”, (Ghozali, 2016 : 103) mengemukakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya dan dilihat dari *Variance inflation factor (VIF)*.

Untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolinieritas adalah :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10, maka menunjukkan adanya multikolonieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* >0,10, atau sama dengan nilai VIF < 10, maka menunjukkan tidak adanya multikolonieritas.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis Regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaikkan/turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono 2012:277). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen dengan 1 variabel dependen, model regresi dalam penelitian ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen

$\beta_0$  = besarnya nilai konstanta tetap

X<sub>1</sub> = Kesadaran Wajib Pajak

X<sub>2</sub> = Sanksi Pajak

e = Error

Uji yang digunakan untuk Analisis Regresi Berganda antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**1) Koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Uji Koefisien korelasi (Uji R) adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menentukan kuat atau lemahnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien korelasi (Uji R) dapat dilihat dari nilai R antara 0 (tidak ada hubungan) sampai 1 (hubungan sempurna) (Ghozali 2011:97). Kriteria penilaian *adjusted R-square* menurut Ghozali ialah:

- a) Bila nilai *adjusted R<sup>2</sup>* kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.
- b) Bila nilai *adjusted R<sup>2</sup>* mendekati 1, maka variabel variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.(Ghozali 2011:98).

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai F lebih besar daripada 4 maka Ho dapat ditolak pada derajat hasil signifikansi sebesar 5% maka dapat disimpulkan bahwa model fit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





atau layak digunakan dalam penelitian (Signifikansi  $< \alpha = 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak)

- b) Jika nilai F lebih kecil daripada 4 maka  $H_0$  tidak dapat ditolak pada derajat hasil signifikansi sebesar 5% maka dapat disimpulkan bahwa model tidak fit atau tidak layak digunakan dalam penelitian (Signifikansi  $> \alpha = 0,05$  , maka  $H_0$  tidak ditolak)

### 3) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2016:171). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Maka  $H_0$  yang menyatakan  $\beta \leq 0$  (untuk  $H_{01}$ ) atau  $\beta \geq 0$  (untuk  $H_{02}$  ) dapat ditolak juga apabila probabilitasnya  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai t lebih kecil dari 2 (dalam nilai absolut). Maka  $H_0$  yang menyatakan  $\beta \geq 0$  (untuk  $H_{01}$ ) atau  $\beta \leq 0$  (Untuk  $H_{02}$  ) tidak dapat ditolak juga apabila probabilitasnya  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

#### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.